



Pemkot Yogya Libatkan RT Laporkan Data Kependudukan

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta melibatkan rukun tetangga (RT) melaporkan data kependudukan, khususnya data kematian, di wilayah masing-masing untuk kemudian dilaporkan ke kelurahan, sebagai salah satu upaya tertib administrasi kependudukan.

"Pelibatan rukun tetangga ini disebabkan karena ada perbedaan antara jumlah orang yang meninggal dengan data kematian yang kami miliki," kata Kepala Disdukcapil Kota Yogyakarta Septi Sri Rejeki, Senin (18/7).

Dia menjelaskan setiap RT memiliki kewajiban untuk mencatat perubahan data kependudukan di wilayah masing-masing, termasuk soal warga yang meninggal dunia. "Data terse-

but kemudian dilaporkan ke kelurahan, dan kelurahan berkeinginan menyampaikan ke kami. Harapannya, antara data kematian dan jumlah kematian pun sinkron," tambahnya dilansir dari Antara.

Pencatatan data warga dengan melibatkan RT tersebut tidak hanya dilakukan terkait peristiwa kematian warga berdomisili di Kota Yogyakarta, melainkan juga setiap warga di wilayah RT masing-masing tanpa membedakan asal kependudukan.

"Semua warga yang berdomisili di Yogyakarta harus tercatat jika ada kematian dan semuanya dilaporkan," ujarnya.

Sejak diberlakukan pada awal tahun, Septi menyebut respons dari pengurus RT sangat baik dibuktikan dengan penyampaian laporan rutin bu-

lanan ke kelurahan, untuk selanjutnya kelurahan meneruskan ke Disdukcapil Kota Yogyakarta.

Apabila masih ada keluarga yang belum mengurus akta kematian, lanjutnya, maka keluarga tersebut akan diingatkan untuk segera mengurus dokumen tersebut. "Pengurusan akta kematian ini penting supaya data kependudukan pun valid. Data warga yang sudah meninggal dunia tidak akan terbaca sebagai data aktif," katanya.

Ia mencontohkan sejumlah kasus saat nama warga yang sudah meninggal dunia kembali muncul, misalnya data pemilih atau data penerima bantuan sosial. "Hal itu bisa terjadi karena tidak ada laporan kematian atas nama

warga tersebut. Data masih terbaca sebagai penduduk aktif

dalam basis data kependudukan," ujarnya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005